

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Akuntansi.....	7
1. Komponen-Komponen Sistem Akuntansi.....	8
2. Proses Akuntansi Bank.....	8
2.2 Pengertian Pembiayaan.....	10
1. Sistem Pembiayaan.....	10
2. Unsur- unsur Pembiayaan.....	11
2.3 Tujuan Akuntansi Pembiayaan.....	12
2.4 Manfaat Akuntansi Pembiayaan.....	12
2.5 Jenis-jenis Akuntansi Pembiayaan.....	13
2.6 pembiayaan kredit modal kerja.....	16
2.7 analisis pemberian pembiayaan.....	18
2.8 sistem pengawasan pemberian pembiayaan.....	19
2.9 resiko pemberian pembiayaan.....	20
2.10 Definisi Konsepsional.....	22
2.11 Fokus Penelitian.....	22
2.12 Data Yang Diperlukan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	27
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	27
2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	30
3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	35
4. Ketenagakerjaan.....	36
5. Aktivitas Perusahaan.....	36
4.2 Prosedur Pembiayaan Kredit Modal Kerja Pada PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna.....	37
1. Pengajuan Permohonan Pembiayaan Kredit Modal Kerja.....	37
2. Analisis dan Evaluasi Kredit Modal Kerja.....	38
3. Pengelolaan Resiko Kredit Modal Kerja Melalui Asuransi.....	40
4. Negosiasi Kredit Modal Kerja.....	41
5. Rekomendasi Keputusan Pemberian Pembiayaan Kredit Modal Kerja.....	41
6. Keputusan Kredit Modal Kerja.....	43
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	44
1. Sistem Akuntansi Pembiayaan Kredit Modal Kerja PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna.....	44
2. pencatatan akuntansi.....	44
4.4 Analisis Dan Evaluasi Hasil Penelitian.....	46
1. Analisis dan Evaluasi Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Kredit Modal Kerja.....	46
2. Analisis dan Evaluasi terhadap penyelesaian resiko yang terjadi.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Rekomendasi.....	53

DAFTAR PUSTAKA..... 54

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank selaku lembaga perbankan yang bergerak di bidang keuangan melakukan kegiatan operasional menghimpun dan mengeluarkan dana kepada masyarakat yang membutuhkannya terutama pada dunia usaha. Bank menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Pihak yang kelebihan dana menanamkan uangnya pada bank dalam bentuk deposito, tabungan, dan produk-produk simpanan bank lainnya, sedangkan pihak yang kekurangan dana memperoleh bantuan keuangan dari bank dalam bentuk pemberian kredit.

Sistem didefinisikan sebagai sekelompok unsur yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi 2001:2). Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sedangkan akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian, rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan pengertian mengenai sistem dan akuntansi, penulis mencoba untuk memberikan definisi tersendiri atas pengertian sistem pembiayaan.

Sistem pembiayaan adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan dengan proses penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan

tujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna menggunakan aplikasi BDS (*Branch Delivery System*) dan BRInet yang merupakan suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk memproses data transaksi financial maupun non financial. Seluruh proses kegiatan pencatatan mulai penjurnalan sampai buku besar dan neraca serta laporan keuangan yang lain dilakukan dan dikerjakan oleh satu unit, yaitu komputer. Sistem komputerisasi akan menghasilkan laporan keuangan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan manajemen serta terdapat data-data nasabah BRI di seluruh wilayah. Untuk menggunakan sistem ini masing-masing pegawai memiliki *password* yang tidak bisa diketahui oleh siapapun kecuali pegawai tersebut dan pimpinan. Sistem tersebut dilakukan demi menjaga kerahasiaan data nasabah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Pembiayaan menurut istilah perekonomian disebut dengan kredit atau pinjaman merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup karena dari pembiayaan akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dipakai untuk pemenuhan biaya operasional. Bank yang memberikan pembiayaan kepada masyarakat telah membantu melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Oleh karena itu, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan suatu Negara.

Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan bank, untuk menghindari kemungkinan kerugian yang diderita bank sebagai akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Pada

dasarnya sebelum melakukan pembiayaan, bank harus melakukan penilaian yang seksama, mengingat sumber dana kredit yang disalurkan adalah bukan dana dari bank itu sendiri, tetapi dana yang berasal dari masyarakat sehingga seorang pimpinan diberi wewenang untuk memutuskan pemberian pembiayaan, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan, seperti besarnya jumlah yang diminta, tujuan penggunaan, kelayakan usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan untuk pembiayaan.

Pembiayaan Ritel yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna antara lain adalah Pembiayaan Kredit Modal Kerja dan Pembiayaan Kredit Investasi yang memfasilitasi kebutuhan operasional usaha. Pemberian biaya harus dalam pengawasan yang tepat sesuai dengan prosedur dan mempunyai pengendalian atas resiko pembiayaan yang terjadi, agar dalam proses pemberian pembiayaan dapat diterapkan lebih efektif dengan mengikuti prosedur dalam pemberian kredit.

Pembiayaan kredit yang diberikan harus dianalisis berdasarkan sistem pengawasan pembiayaan dimulai dari kelayakan pembiayaan produk pembiayaan ritel yang digunakan sampai pada tahap realisasinya. Namun, realisasi pembiayaan bukanlah tahap akhir dari sistem pembiayaan. Setelah realisasi pembiayaan, maka pihak pemberian pembiayaan perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan yang memiliki tujuan dan aspek pengawasan pembiayaan yang dapat didektesi sedini mungkin agar persyaratan dan target yang diasumsikan dapat dipenuhi sebagai dasar persetujuan pembiayaan (*terms of lending*).

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Melinda Sinulingga (2006) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Putri Hijau adalah analisis pemberian pembiayaan harus lebih efektif dalam menentukan fasilitas kredit yang akan

diberikan dan harus tepat dalam menetapkan jumlah plafond kreditnya yang harus disesuaikan pada jenis usaha, kondisi usaha dan rencana bisnis calon debitur. Kemudian melakukan peninjauan secara langsung (*on the spot*) terhadap operasional perusahaan debitur dilakukan oleh tim ahli yang sesuai dengan bidang kajiannya. Pihak bank khususnya bagian kredit menyediakan pemberian pembiayaan harus mengadakan program pelatihan dan pengembangan pelatihan khusus ataupun seminar terutama bagian pengawas dan pembinaan pemberian pembiayaan kredit. Salah satunya guna mengetahui perkembangan metode analisis pembiayaan kredit sehingga dapat bersaing dengan *competitor*.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna sebagai salah satu bank pemerintah yang berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Penyaluran kredit modal kerja kepada masyarakat diharapkan dunia usaha dapat bergerak dan tercipta lapangan kerja. Adapun masalah yang seringkali terjadi di PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna, yaitu ketidakefektifan dari bagian kredit khususnya *Account Officer* dalam menganalisa jenis usaha debitur. Permasalahan ini terjadi bukan hanya berasal dari pihak bank BRI itu sendiri tetapi juga dari nasabah yang mengajukan permohonan dalam hal persyaratan dokumen yang dimasukkan yang tidak sesuai dengan hasil kunjungan dari pihak bank ke lokasi jaminan dan usaha dari debitur yang dinilai tidak mampu membayar pinjaman tersebut karena omset dari usaha debitur sangat rendah atau dinyatakan tidak layak untuk diberikan kredit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem akuntansi pembiayaan kredit modal kerja. Oleh karena itu, penulis memilih

judul penelitian “ **Sistem Akuntansi Pembiayaan Kredit Modal Kerja Pada PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana sistem akuntansi pembiayaan kredit modal kerja pada PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tahuna dalam sistem pembiayaan kredit modal kerja.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembiayaan kredit modal kerja perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
2. Bagi instansi pendidikan Politeknik Negeri Manado terutama jurusan Akuntansi, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dalam pengembangan mata kuliah Sistem Akuntansi khusus Pembiayaan.
3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya tentang dunia perbankan dengan membandingkan teori-teori yang dipelajari sebelumnya dengan praktek yang ada di lapangan.